

# Implementasi Sistem Informasi Penyedia Jasa Layanan Paket Pernikahan Di Kabupaten Merauke

Teddy Istanto<sup>1\*</sup>, Syaiful Nugraha<sup>2</sup>, Benna Ria Manik<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Teknik Informatika, Universitas Musamus, Merauke, Papua, 99600, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>istanto@unmus.ac.id, <sup>2</sup>syaiful\_ft@unmus.ac.id, <sup>3</sup>bennamanik@gmail.com

---

Diterima  
15-02-2023

Direvisi  
22-03-2023

Disetujui  
30-04-2023

---

**Abstract:** *In today's digital era, many people use the services of wedding package providers such as salons or wedding organizers to help prepare equipment to help determine clothing, make-up, decorations and so on. However, in terms of the wedding process, especially the people of Merauke Regency, the information obtained from each wedding service provider in Merauke Regency is very minimal, so the process of searching for wedding service providers is carried out by seeking information on their own by continuing to visit service providers one by one. So this study aims to design an information system that will assist in the process of selecting and ordering wedding package services. System development used is the Waterfall Method where the system design includes flowcharts, context diagrams and Entity Relationship Diagrams. The results obtained through Blackbox testing, the system can run properly according to the functionality of each system component. Testing UAT with media questionnaires or questionnaires given to users, obtained results of 79.4% of the respondent's convenience score, indicating that the implementation of the system that has been carried out can help service seekers or clients in the process of selecting and ordering wedding packages that are varied and as needed.*

**Keywords:** *Information Systems; Wedding Package Services; User Acceptance Test; Blackbox.*

Abstrak: Pada era digital saat ini banyak sekali orang memanfaatkan jasa para penyedia paket pernikahan seperti salon ataupun *wedding organizer* untuk membantu mempersiapkan perlengkapan untuk membantu menentukan pakaian, tata rias wajah, dekorasi dan lain-lain. Akan tetapi dalam hal proses pernikahan, khususnya masyarakat Kabupaten Merauke, informasi yang diperoleh dari setiap penyedia jasa layanan pernikahan yang ada di Kabupaten Merauke sangat minim, sehingga proses pencarian penyedia layanan pernikahan tersebut masih dilakukan dengan cara mencari informasi sendiri dengan mendatangi penyedia jasa satu persatu. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu sistem informasi yang akan membantu dalam proses pemilihan dan pemesanan jasa paket pernikahan. Pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode *Waterfall* dimana perancangan sistem meliputi *flowchart*, diagram kontek serta *Entity Relationship Diagram*. Hasil yang diperoleh melalui pengujian *Blackbox*, sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsionalitas setiap komponen sistem. Pengujian UAT dengan media angket atau kuesioner yang diberikan kepada pengguna, hasil yang diperoleh sebesar 79,4% nilai kemudahan responden, menunjukkan bahwa implementasi sistem yang telah dilakukan dapat membantu para pencari jasa atau klien dalam proses pemilihan dan pemesanan paket pernikahan yang variatif dan sesuai kebutuhan.

**Kata kunci:** *Sistem Informasi; Jasa Paket Pernikahan; User Acceptance Test; Blackbox*

---

## I. PENDAHULUAN

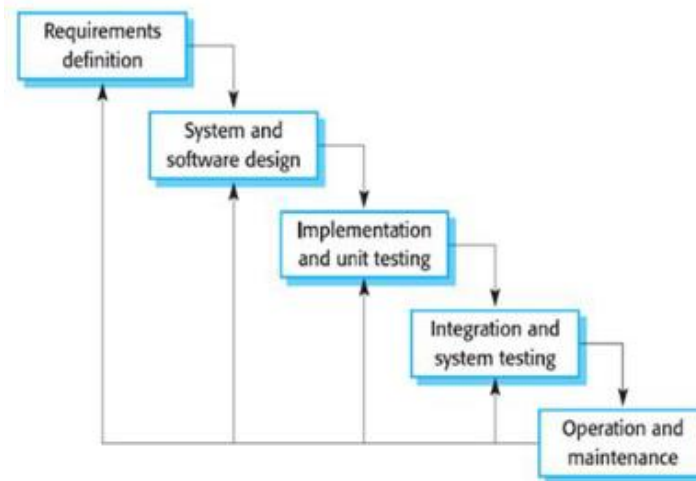
Pernikahan merupakan masa yang dinantikan oleh pasangan dengan tujuan untuk meresmikan ikatan perkawinan sesuai standar yang sah. Pernikahan terdiri dari berbagai macam perayaan ditunjukkan oleh adat istiadat, identitas, agama, negara, dan budaya dan kelas sosial. Pada era modern ini banyak sekali orang yang dapat memanfaatkan penyedia jasa dalam membantu mempersiapkan perlengkapan untuk membantu menentukan pakaian, tata rias wajah, dekorasi dan lain sebagainya. Dalam hal ini pengantin harus memilih salah satu salon penyedia layanan paket pernikahan yang mampu bertanggung jawab terhadap pengantin dan keluarganya dalam mengatur dan mengarahkan pelaksanaan rangkaian acara pernikahan sesuai dengan jadwal dan rencana pengeluaran yang telah ditentukan sebelumnya (Kusnadi, Yahdi, 2018).

Khususnya masyarakat yang berada di Kabupaten Merauke yang terdiri dari berbagai suku dan budaya yang sangat beragam. Dalam hal proses pernikahan, membuat masyarakat juga memerlukan penyedia jasa pelayanan pernikahan untuk memudahkan dalam penentuan konsep dan membantu mempersiapkan setiap kebutuhan yang akan digunakan pada acara pernikahan, mulai dari pakaian, tata rias wajah, jasa foto, dekorasi sesuai kebutuhan klien. Serta informasi yang dapat diperoleh dari setiap penyedia jasa layanan pernikahan di Kabupaten Merauke sangat minim, sehingga proses pencarian penyedia layanan pernikahan seperti salon atau *wedding organizer* di Kabupaten Merauke masih dilakukan dengan cara mencari informasi sendiri dengan mendatangi penyedia jasa satu persatu. Hal ini berakibat informasi yang diperoleh memakan waktu ketika harus mendatangi satu-persatu tempat penyedia jasa layanan pernikahan. Selain itu permasalahan yang di alami adalah ketika penyedia jasa tersebut memiliki keterbatasan dalam kelengkapan, maka akan diadakan kerja sama dengan penyedia jasa lain untuk memenuhi keinginan klien, namun sebelum membuat kesepakatan, akan diadakan diskusi oleh pihak salon terkait untuk membahas biaya yang harus dibayarkan (Fadlillah, Mulyadi, Rochaniati, & Nabil, 2022).

Penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini tentunya berfokus pada pengelolaan dan penyediaan jasa layanan pernikahan, dimana dengan adanya suatu sistem informasi berupa pengolahan data dari penyedia jasa layanan seperti salon sangat dibutuhkan sebagai informasi bagi konsumen dan penyedia jasa (Ahmad, Adi, 2019). Terlebih lagi kepuasan dalam pelayanan terhadap konsumen bagi penyedia jasa merupakan faktor utama dalam menjaga performa dalam pengelolaan serta pelayanan yang diberikan (Ardiansyah, Angga dkk, 2021). Serta memperhatikan bahwa terdapat banyak penyedia jasa layanan pernikahan yang ada di Kabupaten Merauke, fitur yang dapat digunakan dengan menggunakan informasi geografis dari masing-masing penyedia jasa layanan pernikahan tersebut (Chafid, Nurul, 2017). Dengan adanya perancangan sistem pemesanan *wedding organizer* yang berbasis pada *database* dapat mendukung dan memudahkan pemesanan penyedia jasa layanan pernikahan (Ayu, Fitri, 2019). Sehingga salah satu langkah untuk mempermudah klien atau pelanggan dalam menemukan area penyedia jasa layanan pernikahan serta memperoleh ketersediaan informasi yang akurat adalah dengan menggunakan sebuah sistem informasi yang mampu menampilkan urutan informasi serta lokasi tempat penyedia jasa yang berkaitan dengan paket pernikahan yang tersedia pada penyedia jasa tersebut.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah *waterfall* sebagai strategi yang merekomendasikan metodologi yang efisien melalui tahapan dalam siklus pengembangan sistem untuk membangun perangkat lunak. Peneliti menggunakan model *waterfall*, karena teknik ini menekankan rangkaian proses pengembangan perangkat lunak yang memiliki tahapan-tahapan yang sistematis dan sekuensial (Sasmito, Ginanjar Wiro, 2017).

Gambar 1. Metode *Waterfall*

## 1. Pengumpulan Data

Beberapa sampel yang telah diperoleh dalam penelitian ini adalah penyedia jasa layanan pernikahan dan *wedding organizer* yang terdapat di Kabupaten Merauke seperti salon-alon yang menyediakan layanan paket pernikahan, seperti :

- Salon Sagita yang memiliki 6 pilihan paket pernikahan dengan kisaran harga mulai dari lima juta rupiah sampai tiga puluh juta rupiah,
- Salon Aljannah memiliki 5 pilihan paket pernikahan dengan kisaran harga mulai dari lima juta rupiah sampai dua belas juta rupiah,
- Salon Elroi memiliki dua pilihan paket pernikahan dengan kisaran harga mulai dari dua juta rupiah sampai lima juta rupiah, dan
- Salon Farida yang memiliki 5 pilihan paket pernikahan dengan kisaran harga mulai dari sepuluh juta rupiah sampai tiga puluh lima juta rupiah.

## 2. Analisa Sistem

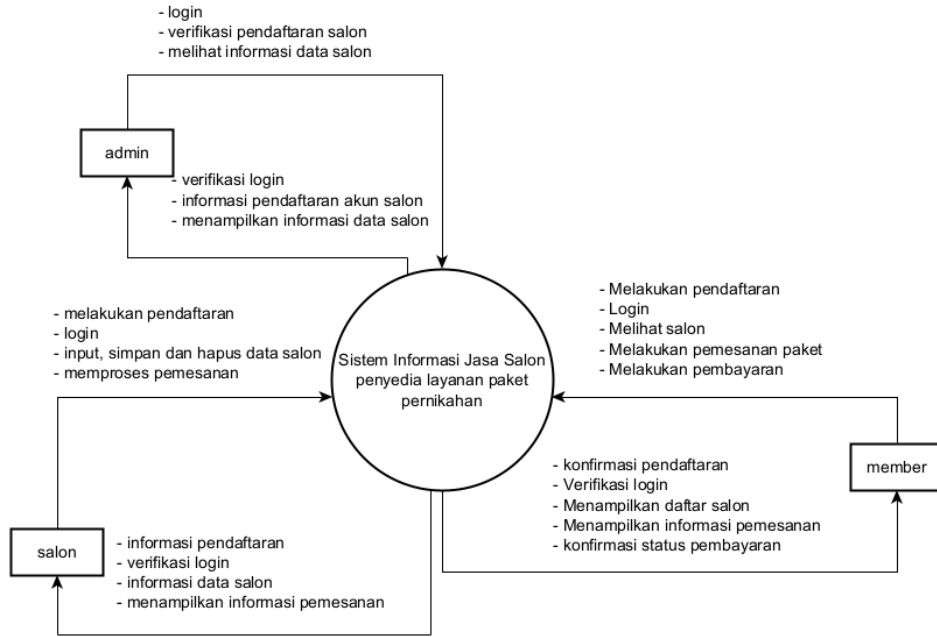
Analisis sistem merupakan tahap menguraikan sebuah sistem informasi yang komplit kedalam elemen yang akan diidentifikasi dan dievaluasi setiap persoalan dan peluang terhambatnya sebuah pembangunan sistem maka dapat disarankan beberapa perbaikan (Santi, Indyah Hartami, 2020).

Tabel 1. Tabel Analisa Sistem

No.	Pengguna	Keterangan
1.	Member	1. Melakukan <i>login</i> 2. Melihat informasi pelayanan jasa yang tersedia 3. Melakukan pemesanan 4. Melakukan pembayaran
2.	Admin	1. Melakukan <i>login</i> 2. Memverifikasi pendaftaran akun salon 3. Melihat informasi salon
3.	Pemilik salon	1. Melakukan <i>login</i> 2. Melakukan <i>input</i> , simpan, dan hapus data salon 3. Memverifikasi pembayaran

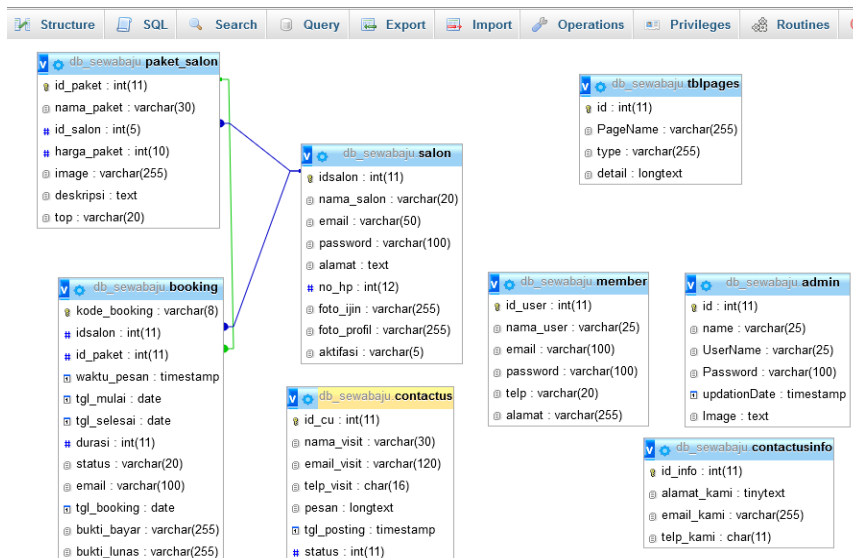
### 3. Desain Sistem

Diagram konteks adalah diagram dasar dalam perancangan sistem berdasarkan aliran data yang didasari oleh *Flowmap* atau alur kerja yang sudah dibuat dan dipergunakan untuk menjelaskan bagaimana gambaran sistem dan lingkungan luar sistem yang saling berkaitan dan berinteraksi (Setiawan, Rudi, 2021). Sehingga dalam perancangan diagram konteks yang dibuat terdapat tiga entitas yang terhubung ke sistem, seperti gambardi bawah ini :



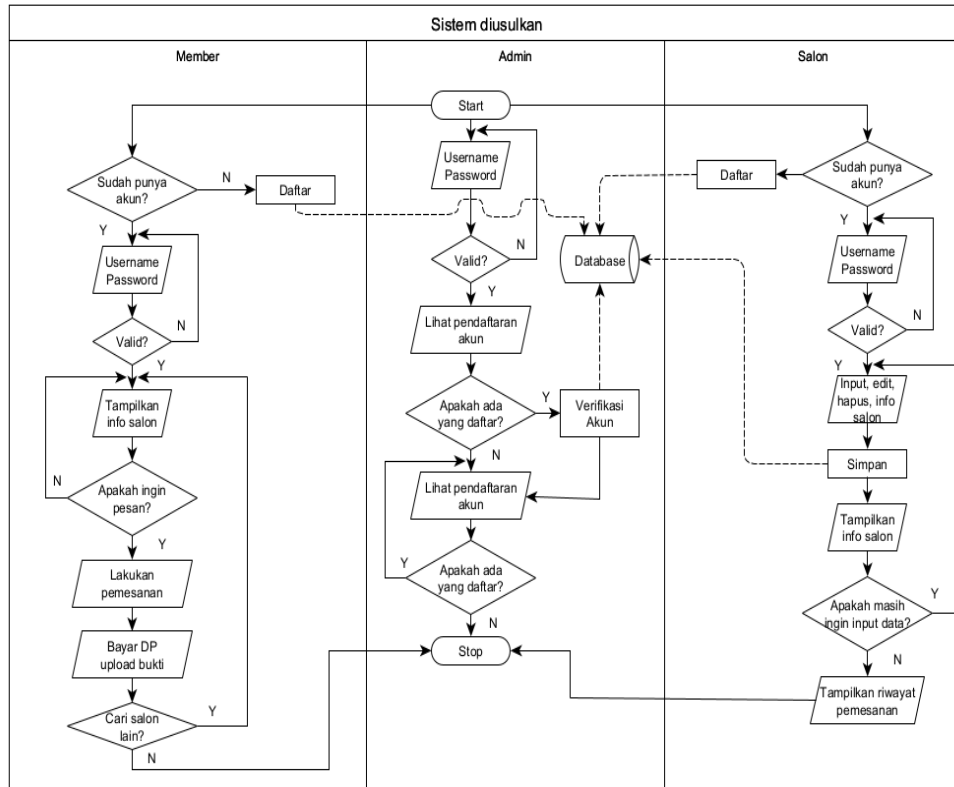
Gambar 2. Diagram Konteks

Dalam perancangan sistem ini juga menggunakan suatu relasi entitas atau *entity relationship* yang berarti suatu perancangan dengan bentuk diagram yang digunakan dan berfungsi dalam merancang basis data serta menunjukkan relasi antar entitas dan atributnya. Perancangan *Entity Relationship Diagram* dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Entity Relationship Diagram

Desain dan perancangan yang diterapkan dalam pengembangan sistem ini juga menggunakan suatu aliran sistem melalui *flowchart*. *Flowchart* merupakan bagan grafis yang menyatakan perkembangan suatu siklus atau perhitungan yang menunjukkan deretan atau langkah-langkah dari interaksi atau aliran atau arus data pada suatu sistem (Manurung, Rizki, 2020) yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Flowchart Sistem

#### 4. Pengujian Sistem

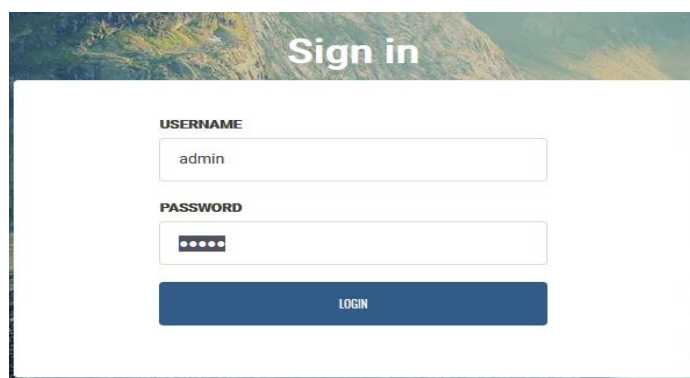
Pengujian *black box* adalah teknik pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional perangkat lunak, tester dapat menentukan sekumpulan kondisi masukan dan melakukan pengujian terhadap spesifikasi fungsional program. Pengujian *black box* yang digunakan akan menguji dan mendeteksi jenis kesalahan dalam beberapa kategori, termasuk fungsionalitas sistem, kesalahan antarmuka pengguna, struktur data dan kesalahan akses *database*, kesalahan kinerja dan performa sistem (Fahrullah, 2021).

Pengujian *User Acceptance Test* merupakan suatu metode pengujian sistem dengan keluaran berupa sebuah dokumen hasil uji yang dilakukan oleh pengguna yang dapat dijadikan sebagai bukti apakah sistem tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan yang diminta dan bisa diterima oleh masyarakat. Pengujian sistem nantinya akan dinilai oleh pengguna sistem dengan instrument berupa angket atau kuisisioner yang jawabannya dikelompokkan dengan skala likert (Evan, Irsan Jossy, 2021). Hasil UAT di nilai dengan 4 kategori yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS).

### III. HASIL IMPLEMENTASI

Sistem informasi penyedia jasa layanan paket pernikahan menampilkan implementasi dai perancangan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, bahwa terdapat 3 (tiga) pengguna yaitu admin, member dan penyedia jasa atau salon. Setiap pengguna memiliki hak akses, khusus

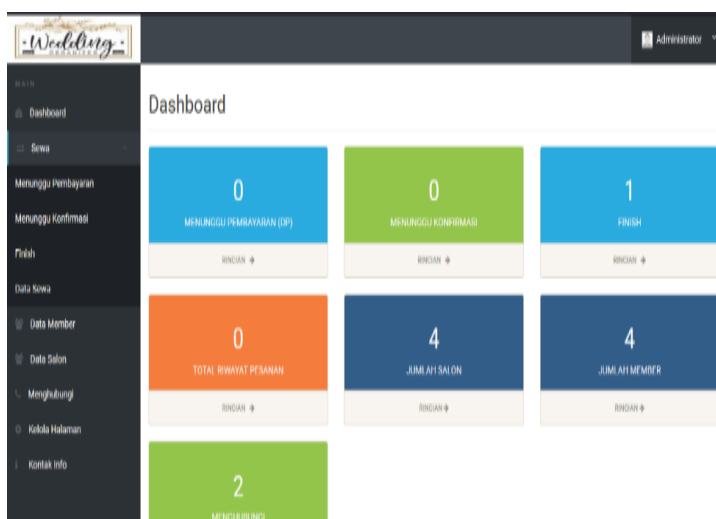
penyedia jasa atau salon yang ingin mendaftar harus registrasi terlebih dahulu, agar di verifikasi oleh admin, sedangkan member yang ingin berlangganan harus melakukan registrasi terlebih dahulu untuk melakukan pemesanan.



The image shows a 'Sign in' form with a white background and a blue header. The header contains the text 'Sign in' in white. Below the header, there are two input fields: 'USERNAME' with the value 'admin' and 'PASSWORD' with masked characters. A blue 'LOGIN' button is positioned below the password field.

Gambar 5. Halaman Login

Gambar 5 di atas merupakan proses awal yang harus dilalui untuk menggunakan sistem lebih lanjut dengan menggunakan *username* dan *password*.



Gambar 6. Halaman Dashboard Admin

Gambar 6 merupakan halaman yang menampilkan menu utama dari pengguna admin setelah melakukan proses *login* ke dalam sistem. Pada halaman ini juga admin mempunyai akses untuk dapat memantau aktivitas yang dilakukan oleh member dan penyedia jasa atau salon, seperti melihat member yang masih menunggu pembayaran, menunggu konfirmasi, pesanan yang sudah selesai, riwayat pemesanan, jumlah penyedia jasa salon, jumlah member, serta menu *feedback* dari para pengguna. Admin juga berhak untuk mengelola dan mengubah deskripsi dari setiap halaman.

**Registrasi Salon**

SALON FARIDA

farida@gmail.com

Email bisa untuk mendaftar.

.....

.....

081381807773

jl. TMP Polder

Foto Gedung/Surat ijin usaha\*

Telusuri... 321.jpeg

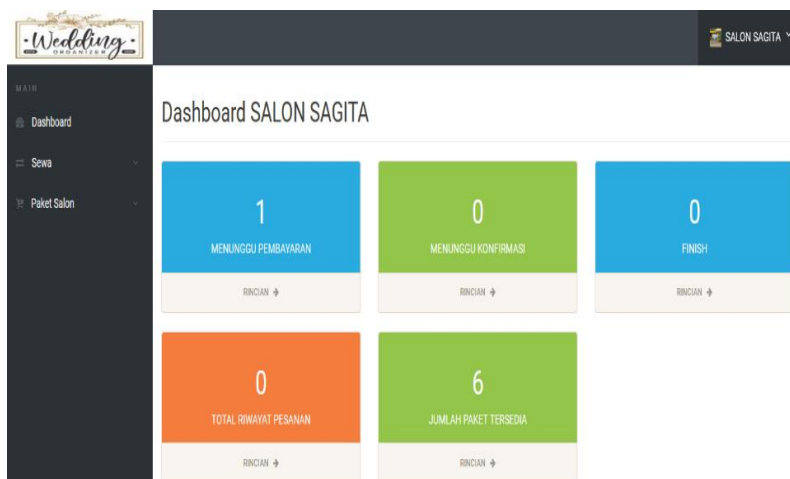
Foto Profil\*

Telusuri... 123.jpeg

**Sign Up**

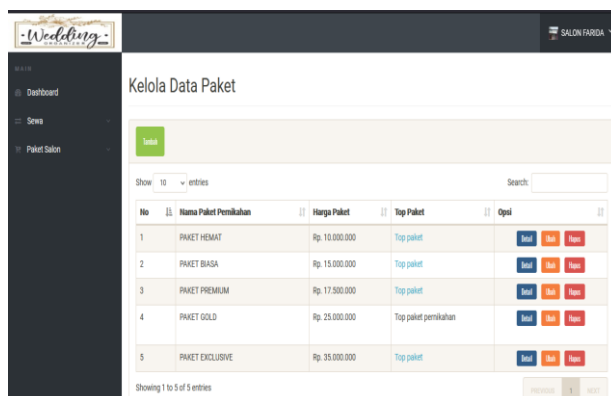
**Gambar 7. Halaman Registrasi**

Gambar 7 di atas merupakan tampilan dari proses awal yang harus dilalui oleh penyedia jasa atau pemilik salon dengan melakukan registrasi atau mendaftarkan akun atas nama salon tersebut dengan mengisi identitas yang dibutuhkan seperti nama salon, *email*, *password*, alamat, nomor telepon, foto surat ijin usaha dan foto profil.



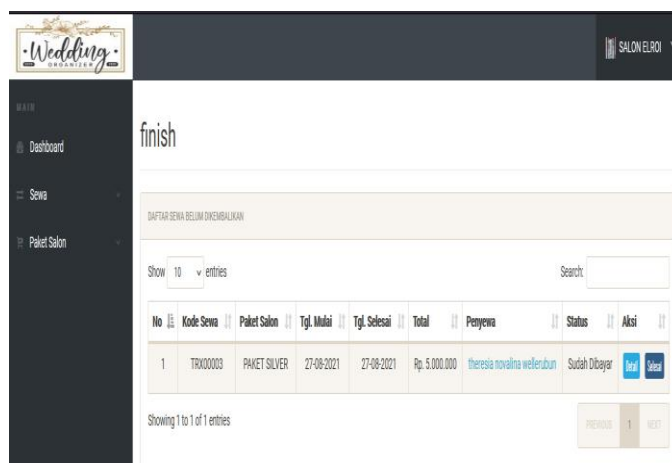
**Gambar 8. Faktur Pemesanan**

Gambar 8, merupakan tampilan atau halaman menu utama dari penyedia jasa atau salon. Dimana akses yang diberikan pada sistem yaitu dapat memantau aktivitas yang dilakukan oleh member atau klien, seperti melihat member yang masih menunggu pembayaran, menunggu konfirmasi, pesanan yang sudah *finish*, total riwayat pemesanan, dan jumlah paket yang tersedia.



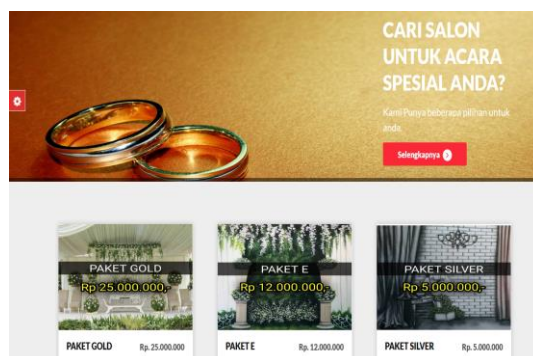
**Gambar 9. Data Paket Layanan Pernikahan**

Gambar 9 adalah halaman yang menampilkan jenis-jenis paket layanan pernikahan dari suatu penyedia jasa atau salon yang telah di *input* sebelumnya ke dalam sistem. Pada proses penambahan data paket layanan, data yang perlu diisi berupa nama paket layanan pernikahan, deskripsi paket, harga sewa per hari serta berisi foto/gambar paket tersebut.



**Gambar 10. Verifikasi Pembayaran**

Gambar 10 merupakan halaman yang digunakan oleh penyedia jasa atau salon untuk memverifikasi pembayaran, ketika klien/member melakukan booking paket pernikahan, dan status pembayaran akan di tampilkan setelah penyedia jasa atau salon melakukan verifikasi pembayaran.



**Gambar 11. Halaman Utama Klien/Member**



Gambar 11 adalah tampilan halaman utama pengguna klien/ member dimana halaman ini dapat tampil setelah melakukan proses *login* terlebih dahulu. Setelah itu klien/member akan melihat tampilan halaman yang berisi katalog paket pernikahan dari berbagai penyedia jasa layanan pernikahan yang ada di dalam sistem.

**Gambar 12. Halaman Pemesanan**

Gambar 12 merupakan halaman yang digunakan oleh klien/member untuk melakukan pemesanan dan menyewa paket pernikahan sesuai keinginan member. Dilengkapi dengan fitur tanggal penyewaan dan tanggal selesai. Biaya sewa yang tercantum dalam sistem bergantung pada durasi penyewaan yang dihitung berdasarkan harga paket per hari yang diberikan oleh penyedia jasa salon.

NO	KODE SEWA	NAMA PAKET	TGL. MULAI	TGL. SELESAI	DURASI	BIAYA SEWA	STATUS	DP	PELUNASAN
1	TRX00003	PAKET PREMIUM	27-08-2021	27-08-2021	1	Rp. 17.500.000	Cancel	Upload Bukti Bayar DP	Upload Bukti Bayar Pelunasan
2	TRX00002	PAKET GOLD	28-08-2021	28-08-2021	1	Rp. 25.000.000	Cancel	Upload Bukti Bayar DP	Upload Bukti Bayar Pelunasan

**Gambar 13. Halaman Riwayat Pemesanan**

Gambar 13 merupakan halaman yang menampilkan riwayat sewa dari setiap pemesanan yang telah dilakukan oleh klien/member. Halaman ini juga dilengkapi dengan fitur status pemesanan dan pembayaran yang telah dilakukan. Sehingga, terdapat tiga kondisi yang akan ditampilkan pada status pembayaran yaitu pembatalan pemesanan ketika pembayaran tidak dilakukan setelah rentang waktu pemesanan selama 7 hari, pembatalan pemesanan ketika klien/member melakukan pembayaran awal tanpa melanjutkan tahap transaksi akhir atau pelunasan, yang terakhir yaitu status sudah bayar/ lunas ketika klien/member melakukan pembayaran awal dan melakukan tahap pembayaran akhir atau pelunasan sesuai rentang waktu yang ditentukan oleh sistem.

#### IV. PEMBAHASAN

Pengembangan sistem informasi penjualan hasil laut ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dan perdagangan hasil laut bagi nelayan tradisional yang ada di Distrik Merauke. Sehingga dalam pembuatan dan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Blackbox* sebagai metode pengujian sistem untuk mengetahui apakah semua fungsi perangkat lunak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Berikut hasil pengujian menggunakan *Blackbox* yang telah dilakukan, sebagai berikut :

Tabel 1. Pengujian *Blackbox*

No	Pengujian	Hasil	Keterangan
1.	<i>Form Login</i>	✓	Sistem dapat menampilkan halaman <i>login</i> , serta menerima akses <i>login</i> berupa <i>username</i> dan <i>password</i> yang sesuai sehingga dapat menampilkan menu utama.
2.	Verifikasi Pendaftaran Akun	✓	Sistem dapat menampilkan halaman proses pendaftaran akun, dan sistem akan menerima pendaftaran akun yang dapat diverifikasi oleh <i>admin</i> .
3.	<i>Form</i> informasi detail jasa	✓	Sistem dapat menampilkan halaman yang berisi informasi detail penyedia jasa seperti harga, jenis paket, alamat, kontak dan lain sebagainya.
4.	Halaman Status Pembayaran	✓	Sistem dapat menampilkan halaman status pembayaran apabila klien/ member telah melakukan pemesanan. Pada halaman ini juga dapat dilakukan perubahan status seperti belum bayar, pembatalan atau lunas.
5.	Halaman Status Pemesanan	✓	Sistem dapat menampilkan status pemesanan yang telah dilakukan, dalam halaman ini pengguna dapat melihat informasi yang diberikan oleh penyedia jasa berupa pembatalan atau sudah dibayar.
6.	Halaman daftar penyedia jasa	✓	Sistem dapat menampilkan halaman daftar penyedia jasa seperti daftar salon, sehingga klien/ member dapat melihat informasi yang dicari sesuai dengan kebutuhan sebelum melakukan pemesanan paket pernikahan.

Tabel di bawah menunjukkan keterangan jawaban dari pengujian kepada pengguna yang akan diukur berdasarkan bobot nilai yang diberikan sehingga menjadi nilai yang akan diproses untuk mendapatkan hasilnya.

Tabel 2. Bobot Jawaban

No.	Jawaban	Keterangan	Bobot/Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	4
2.	S	Setuju	3
3.	KS	Kurang Setuju	2
4.	TS	Tidak Setuju	1

Berdasarkan pengujian UAT dengan media kuisioner yang digunakan dengan mengambil 15 orang responden pengguna sistem untuk mengukur nilai persentase dari tiap pilihan jawaban menggunakan rumus :

$$Y = \frac{\sum(N.R)}{\text{skor ideal}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

Y : Nilai persentase yang dicari

X : Jumlah nilai kategori jawaban dikalikan dengan frekuensi ( $\sum = N.R$ )

N : Nilai/bobot dari setiap jawaban

R : Frekuensi

Skor ideal : Nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah sampel (4x15) = 60

Rumus pengujian ini akan diimplementasikan ke dalam tabel perhitungan sesuai dengan jawaban yang diperoleh dari responden. Pengujian dengan UAT ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan lewat angket atau kuisioner yang berisi pertanyaan dengan beberapa aspek sistem seperti keamanan, efisiensi, kemudahan, kesalahan dan kepuasan pengguna.

Tabel 3. Hasil Perolehan Jawaban Pengguna

No.	Nama	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	NE	SS	SS	S	SS	S
2.	AT	S	SS	KS	S	S
3.	JY	S	SS	S	SS	S
4.	SS	S	SS	S	SS	S
5.	JO	SS	S	S	SS	S
6.	DS	S	S	S	SS	S
7.	DB	S	S	S	SS	S
8.	AS	S	S	S	SS	SS
9.	MS	S	SS	S	SS	SS
10.	DT	S	SS	S	S	SS
11.	ET	SS	SS	S	S	SS
12.	APT	S	S	S	S	S
13.	JL	S	S	S	S	SS
14.	LJG	SS	SS	S	SS	SS
15.	EFS	S	SS	SS	S	SS

Tabel 4. Kalkulasi UAT Pengguna

No.	Jawaban responden	(N)	(R)	(N.R)	$\sum(N.R)$	(Y)	Hasil
1.	Sangat setuju	4	4	16	34	56%	Sistem yang dibuat dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna
	Setuju	3	11	18			
	Kurang setuju	2	0	0			
	Tidak setuju	1	0	0			
2.	Sangat setuju	4	9	36	54	90%	Sistem yang dibuat sudah sesuai dengan
	Setuju	3	6	18			

	Kurang setuju	2	0	0			kebutuhan yang telah
	Tidak setuju	1	0	0			ditentukan
	Sangat setuju	4	1	4			Proses penyewaan secara
3.	Setuju	3	13	39	45	75%	<i>online</i> cukup mudah
	Kurang setuju	2	1	2			dilakukan oleh pengguna
	Tidak setuju	1	0	0			
	Sangat setuju	4	9	36			Data yang ditampilkan
4.	Setuju	3	6	18	54	90%	oleh sistem sudah sesuai
	Kurang setuju	2	0	0			dengan permintaan
	Tidak setuju	1	0	0			pengguna
	Sangat setuju	4	7	28			Kemamanan dapat
5.	Setuju	3	8	24	52	86%	meningkat dengan
	Kurang setuju	2	0	0			menggunakan <i>username</i>
	Tidak setuju	1	0	0			dan <i>password</i>

Berdasarkan hasil pengujian sistem, dengan menggunakan metode UAT maka kalkulasi dan nilai persentasi yang diperoleh adalah sebesar 79,4% yang diperoleh dengan menjumlahkan nilai persentase yang dicari (Y) dibagikan dengan banyaknya total pertanyaan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil implementasi dan juga pengujian fungsionalitas melalui pengujian *blackbox* maka dihasilkan suatu sistem informasi penyedia jasa layanan paket pernikahan yang ada di Kabupaten Merauke. Pengujian berikutnya adalah mengukur hasil kepuasan pengguna terhadap sistem yang dibangun melalui pengujian UAT dengan media angket atau kuesioner yang diberikan kepada pengguna, sehingga hasil yang diperoleh sebesar 79,4% nilai kemudahan responden, menunjukkan bahwa implementasi sistem yang telah dilakukan dapat membantu para pencari jasa atau klien dalam proses pemilihan dan pemesanan paket pernikahan yang variatif dan sesuai kebutuhan.

## REFERENSI

- Ahmad, Adi, and Evi Sukaisih. "Sistem Informasi Data Jasa Pelayanan Salon pada Rumah Kecantikan Keumala Muslimah Banda Aceh." *Jurnal Serambi Akademica*, Vol 7, No. 4, Pp. 365-374, 2019.
- Ardiansyah, Angga, Sopian Aji, and Dany Pratmanto. "Sistem Informasi Administrasi Pada ERNI Salon Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter." *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, Vol. 1, No. 2, Pp. 113-120, 2021.
- Ayu, Fitri, and Nel Fitri. "Perancangan sistem informasi pemesanan wedding organizer online." *Jurnal Intra Tech*, Vol. 3, No. 2, Pp. 92-104, 2019.
- Chafid, Nurul, and Andry Mulyawan. "Aplikasi Location Based Service Wedding Organizer di Kota Tangerang Selatan Berbasis Android." *Jurnal Satya Informatika*, Vol 2, No. 1, Pp. 36-51, 2017.
- Evan, Irsan Jossy, Jejen Jaenudin, and Dahlia Widhyaestoeti. "Rancang Bangun Sistem Informasi Bank Sampah Induk Berbasis Aparatur pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bogor." *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, Vol. 6, No. 2, Pp. 421-431, 2021.
- Fadli, Sofiansyah, and Sunardi Sunardi. "Perancangan Sistem Dengan Metode Waterfall Pada Apotek Xyz." *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, Vol. 1, No. 2, Pp. 29-35, 2018.
- Fadlullah, A., Mulyadi, M., Rochaniati, R., & Nabil, F. M. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Surat Menyurat Berbasis Framework Codeigniter untuk KPH-KTT. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1121–1136. doi:10.35957/jatisi.v9i2.1939

- Fahrullah, Fahrullah. "Implementasi Pengujian Black Box pada Sistem Informasi Monitoring Akademik dengan Pendekatan Teknik Equivalence Partitions." *Jurnal Teknosains Kodepena* Vol 1, No. 2, Pp. 94-100. 2021.
- Kusnadi, Yahdi. "APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMESANAN PAKET PERNIKAHAN BERBASIS WEB (Studi Kasus: SANGGAR LARAS WEDDING BOGOR)." *Jurnal Teknologi Informatika & Komputer*, Vol 4, No. 2, Pp. 19-24, 2018.
- Manurung, Rizki Apri Yustika, and Augie David Manuputty. "Perancangan Sistem Informasi Lembaga Kemahasiswaan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga." *Jurnal SITECH: Sistem Informasi Dan Teknologi*, Vol 3, No. 1, Pp. 9-20, 2020.
- Santi, Indyah Hartami. "Analisa Perancangan Sistem". Penerbit NEM, 2020.
- Sasmito, Ginanjar Wiro. "Penerapan metode Waterfall pada desain sistem informasi geografis industri kabupaten Tegal." *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, Vol 2, No. 1, Pp. 6-12, 2017.
- Setiawan, Rudi, and Rafi Antareza Putra. "Sistem Informasi Layanan Outsourcing Tenaga Kerja Terpadu Satu Pintu." *Techno Xplore: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, Vol. 6, No. 2, Pp. 82-90, 2021.